

ABSTRAK

TRISNA FEBRINA. Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Regulasi Diri Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas VIII 3 SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2024.

Perilaku membolos siswa di SMP Negeri 35 Medan kelas VIII-3 terus meningkat, dengan persentase siswa yang membolos mencapai 9% setiap hari dan meningkat menjadi 35% setiap tahun. Perilaku ini berdampak negatif terhadap prestasi akademik siswa. Meskipun berbagai faktor penyebab telah diidentifikasi, upaya yang sistematis dan efektif untuk mengurangi perilaku membolos, khususnya melalui layanan konseling kelompok dengan teknik regulasi diri, belum dilakukan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik regulasi diri dalam mengurangi perilaku membolos siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 35 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Eksperimen semu digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh antar variabel yang diukur. Rencana penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Dalam penelitian ini digunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampelnya yang berjumlah 8 siswa yang diberikan kuesioner tentang perilaku membolos. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh dari pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik regulasi diri terhadap perilaku membolos pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini telah ditunjukkan dari hasil perhitungan uji wilcoxon yaitu pada probabilitas p yaitu $0,012 < 0,05$ dan nilai Z hitung yaitu $-2,521$. Berdasarkan analisis secara keseluruhan pada 8 orang responden terjadi penurunan perilaku membolos, dari hasil tersebut dapat dilihat pada tes awal (pre-test) diperoleh skor rata-rata perilaku membolos pada siswa sebesar 112,63 dan setelah pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik regulasi diri (post-test) diperoleh rata-rata sebesar 66,25 maka selisih skor rata-rata 46,38 dengan persentase 41,18% artinya rata-rata skor perilaku membolos siswa lebih tinggi sebelum mendapatkan layanan konseling kelompok dengan teknik regulasi diri, dan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik regulasi diri maka perilaku membolos pada siswa menjadi menurun (rendah).

Kata Kunci : Perilaku Membolos, Layanan Konseling Kelompok, Teknik Regulasi Diri

ABSTRACT

TRISNA FEBRINA. The Effect of Group Counseling Services Self-Regulation Techniques on Skipping Behavior of Students in Class VIII 3 SMP Negeri 35 Medan T.A 2023/2024. Skripsi. Medan: Faculty of Education. Universitas Negeri Medan. 2024.

The truancy behavior of students in Class VIII-3 at SMP Negeri 35 Medan continued to increase, with the percentage of truant students reaching 9% daily and rising to 35% annually. This behavior negatively impacted the students' academic performance. Although various causal factors were identified, systematic and effective efforts to reduce truancy, particularly through group counseling services with self-regulation techniques, were not thoroughly implemented. This research aimed to evaluate the impact of group counseling services with self-regulation techniques in reducing truancy among Class VIII-3 students at SMP Negeri 35 Medan. The research type used was quantitative research with a quasi-experimental approach. A quasi-experiment was used to describe and explain the influence between measured variables. The research plan utilized a one-group pretest-posttest design. In this study, the purposive sampling method was used to select 8 students who were given a questionnaire about truancy behavior. The strategy for collecting information used in this research was a survey. Based on the results of this research, the hypothesis was accepted, meaning that there was an influence of group counseling services with self-regulation techniques on the truancy behavior of Class VIII-3 students at SMP Negeri 35 Medan for the 2023/2024 academic year. This was demonstrated by the results of the Wilcoxon test, where the p-value was $0.012 < 0.05$, and the Z-score was -2.521. Based on the overall analysis of 8 respondents, there was a decrease in truancy behavior. The pre-test results showed an average truancy score of 112.63, and after the provision of group counseling services with self-regulation techniques (post-test), the average score was 66.25, resulting in a score difference of 46.38 with a percentage of 41.18%. This means the average truancy score was higher before receiving group counseling services with self-regulation techniques, and after the services were provided, the truancy behavior among students decreased (low).

Keywords : Truancy Behavior, Group Counseling Services, Self-Regulation Techniques